

IHSX

4.541,07

-20,27 (-0,44%)

MNC36

251,24

-1,68 (-0,66%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,87
Value	3,71
Market Cap.	4.797
Average PE	11,9
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.713
IHSX Daily Range	+90 (+0,66%)
USD/IDR Daily Range	4.496-4.576
	13.660-13.790

GLOBAL MARKET (23/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.792,68	-31,13	-0,17
NASDAQ	5.102,48	-2,44	-0,05
NIKKEI	19.879,81	Unch	Unch
HSEI	22.665,90	-88,82	-0,39
STI	2.903,49	-14,42	-0,49

COMMODITIES PRICE (23/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	41,88	-0,02	-0,05
Batubara US/ton	54,35	-0,20	-0,37
Emas US/oz	1.067,80	-8,50	-0,79
Nikel US/ton	8.300	-430	-4,92
Timah US/ton	14.355	-290	-1,98
Copper US/ pound	2,02	-0,001	-0,05
CPO RM/ Mton	2.282	-8,00	-0,35

Follow us on:



MARKET COMMENT

IHSX pada Senin berakhir di zona merah dengan ditutup turun 20,26 poin sebesar 0,44% ke level 4.541,07 disertai *net sell* asing sebesar Rp26,67 miliar seiring bervariasinya bursa saham regional. Pelemahan IHSX dipengaruhi jatuhnya harga komoditas dan menguatnya dollar Amerika Serikat setelah pernyataan resmi The Fed terkait kenaikan suku bunga bulan depan. Pada saat bersamaan, kurs rupiah ditutup melemah 90 poin atau 0,66% ke level Rp13.713/US\$ seiring dengan melemahnya mata uang regional Asia.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi turunnya US *Home Re-sales* bulan Oktober seiring terbatasnya pilihan rumah untuk pembeli potensial sehingga mendorong kenaikan harga rumah dan turunnya *Markit's Purchasing Managers index* awal bulan November ke level terendah 25 bulan terakhir menjadi faktor DJIA turun -31,13 poin (-0,17%) di tengah sepiunya perdagangan Senin 23 November 2015 menyambut *Thanksgiving day*.

IHSX diperkirakan berpeluang melanjutkan kejatuhan terbatas di hari Selasa merujuk kejatuhan EIDO -1,78%, DJIA -0,17%, Gold -0,79%, Nickel -4,92%, Tins -1,98% dan CPO -0,35% serta berlanjutnya *Net Sell* Asing YTD sebesar Rp -20.09 triliun hingga 23 November 2015.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) dimana tahun 2016 mengalokasikan *capex* sebesar Rp 4,5 triliun atau meningkat 12,5% jika dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 4 triliun.

Sementara itu WIKA di tahun 2016 membidik beberapa kontrak konstruksi baru (Hotel, Pusat Perbelanjaan, Jalan tol) di Arab Saudi (US\$ 100 juta), Filipina dan Aljazair senilai total US\$ 200 juta.

STRONG SELL: INCO, TINS

BUY: UNVR, BBRI, SMGR, BBNI, SRIL, TOTL, MIKA
BOW: ADHI, TLKM, PTPP, WSKT, JSMR, GGRM, BSDE, KLBF, UNTR, CTRA, ICBP, AKRA, ASII

MARKET MOVERS (24/11)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp 13.720 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa melemah -9 poin (08.00 AM)
DJIA, Selasa melemah -31 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA). Perseroan tengah menjajaki pinjaman sindikasi bank senilai US\$120 juta pada awal tahun depan. Dana ini akan digunakan untuk membiayai konstruksi dan pengembangan sarana infrastruktur fasilitas pertambangan emas dan perak. Perseroan berencana untuk menjaminkan aset dalam rangka mendapatkan pinjaman sindikasi perbankan. Aset yang akan dijaminkan berupa saham pada PT Bumi Suksesindo (BSI) dan saham BSI pada tiga anak usahanya yang meliputi PT Damai Suksesindo, PT Cinta Bumi Suksesindo, dan PT Beta Bumi Suksesindo.

PT Golden Energy Mining Tbk (GEMS). Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada satu dari lima anak usaha yang menambah modal dasar, yakni PT Kuansing Inti Makmur. Adapun kepemilikan pada empat anak usaha lainnya terdilusi. Perseroan melipatgandakan modal ditempatkan dan disetor pada PT Kuansing Inti Makmur (KIM) dari Rp49,9 miliar menjadi Rp549,99 miliar. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan kepemilikan saham perseroan pada KIM sebesar 99,99%. Kepemilikan saham perseroan pada PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) tetap sehingga kepemilikannya terdilusi menjadi 0,0002% dari 0,002%.

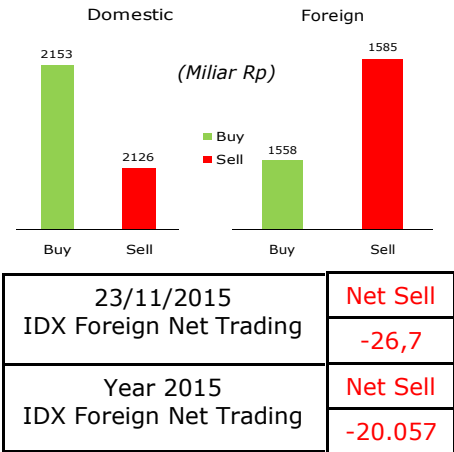
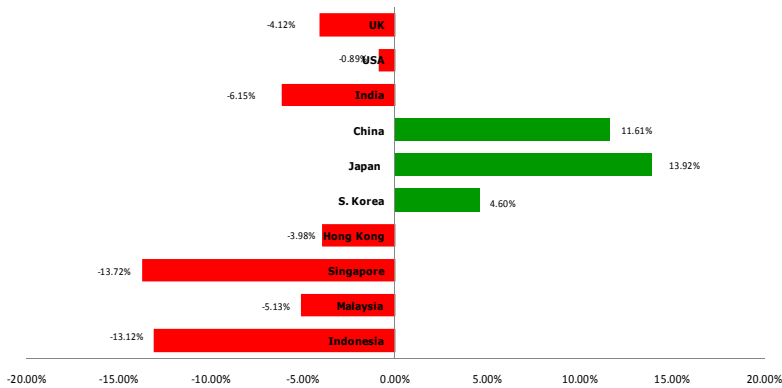
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP). Perseroan mengakuisisi 99% saham PT Hasta Kreasimandiri (HKM) senilai Rp64,35 miliar untuk mengembangkan sektor properti. Transaksi pembelian saham PT Hasta Kreasimandiri dilakukan pada 16 Oktober 2015. Perseroan membeli 49.500 lembar saham dalam HKM yang nilainya tidak lebih 20% dari ekuitas perseroan Rp2,34 triliun. Transaksi dengan HKM merupakan penyelesaian piutang, penguatan aset, serta perolehan *recurring income* bagi perseroan. Selain itu, transaksi tersebut juga untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta melaksanakan rencana perseroan di bidang pengembangan properti.

PT Link Net Tbk (LINK). Perseroan mengakuisisi 6.124 saham PT First Media Television milik PT First Media Tbk (KBLV) senilai Rp9,4 miliar. Transaksi jual beli saham dilakukan pada 19 November 2015. First Media sebagai unit usaha Grup Lippo, mendulang rugi bersih Rp276,71 miliar pada semester I/2015. Perolehan tersebut melorot dari laba bersih pada semester I/2014 sebesar Rp1,78 miliar. Turunnya *bottom line* ini terjadi setelah perseroan tidak lagi mengkonsolidasi laporan keuangannya ke First Media sejak 1 November 2014. Pendapatan KBLV pada semester I/2015 sebesar Rp475,1 miliar, merosot 59,51% yoy dari semester I tahun lalu.

PT Indika Energy Tbk (INDY). Perseroan akan melakukan penawaran tender (*tender offer*) atas sebagian surat utang (*notes*) dengan jumlah pokok US\$ 300 juta. *Tender offer* itu dilakukan melalui anak usahanya di Belanda, Indo Energy Finance BV. Pembelian kembali itu dilakukan secara tunai dengan jumlah maksimal US\$ 100 juta. Surat utang yang dibeli kembali adalah *notes* tahun 2011 dengan bunga 7% yang akan jatuh tempo pada 2018 mendatang. Perseroan yang akan menjadi penjamin pelaksanaan transaksi itu. Transaksi akan dilakukan dalam mata uang dollar AS dengan harga penawaran minimum US\$ 600 per US\$ 1000 jumlah pokok notes 2018. Sementara harga penawaran maksimum sebesar US\$ 650 per US\$ 1.000 jumlah pokok notes 2018. Transaksi ini dilakukan untuk mengurangi jumlah utang perseroan secara keseluruhan. Selain itu, pembelian kembali notes akan memberi likuiditas kepada pemegang *notes* 2018.

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP). Perseroan melalui anak usahanya masih terus mengerjakan dua proyek lama yang direncanakan akan selesai pada 2016. Hal tersebut dilakukan agar operasi di tahun depan bisa lebih efisien. Proyek yang sudah berjalan yaitu pengembangan fasilitas konveyor sistem di pelabuhan Malinou dan membangun beberapa sarana *Mine Service Facilities* di Malinou dan Muara Benaluh. Dua proyek itu dananya didapat dari *Initial Public Offering* (IPO). Tahun depan perseroan akan melaksanakan studi penyelesaian *feasibility* atau studi kelayakan untuk Biomass power plant. Belanja modal tahun 2015 sebesar US\$ 27,45 juta sebagian besar sudah digunakan untuk dua proyek pengembangan fasilitas konveyor sistem dan *Mine Service Facilities*. Perseroan menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan Brooklyn enterprise Pte Ltd yang tak lain merupakan afiliasi dari perseroan pada tanggal 19 November 2015. Pengiriman batubara terbagi atas dua kapal yang masing-masing kapal akan mengangkut sebesar 8.000 MT +/- 10% sesuai permintaan pembeli.

PT Millenium Pharmacon Tbk (SDPC). Perseroan meraih laba bersih Rp11,93 miliar hingga Oktober 2015 lalu, yang mana per September 2015 laba bersih perseroan baru tercatat Rp9,45 miliar. Laba tersebut tumbuh 145% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya. Sementara penjualan bersih hingga Oktober 2015 mencapai Rp1,41 triliun dengan laba kotor sebesar Rp127,71 miliar. Untuk laba usaha perusahaan distributor farmasi ini tercatat sebesar Rp35,29 miliar.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER
CORPORATE
Monday
23

November

ACTION

- EURO : German PMI
- EURO : Eurozone PMI
- US : Manufacturing PMI
- US : Existing Home Sales

- ASII : RUPS
- MYRX : RUPS
- OKAS : RUPS
- PSAB : RUPS

- Japan : Nikkei Japan PMI
- EURO : German GDP (3QF)
- EURO : German IFO Business Climate
- US : Gross Domestic Product
- US : Personal Consumption
- US : Consumer Confidence

Tuesday
24

November

- BACA : RUPS
- BLTA : RUPS
- GEMS : RUPS
- UNSP : RUPS
- BTON : Public Expose
- GDST : Public Expose
- KKGI : Public Expose
- KREN : Public Expose
- MDRN : Public Expose

Wednesday
25

November

- Japan : BOJ Minutes Meeting
- Japan : Small Business Confidence
- US : Personal Income & Spending
- US : Personal Consumption Expenditure Core
- US : Durable Goods Orders
- US : House Price Index
- US : Initial Jobless Claims

- EURO : German Consumer Confidence Survey

Thursday
26

November

- BIPI : RUPS
- CNKO : RUPS
- SDPC : Public Expose

- Japan : Jobless Rate
- Japan : National Consumer Price Index
- EURO : England Gross Domestic Product

Friday
27

November

- INDR : RUPS
- SMMA : RUPS
- TOWR : RUPS
- VINS : RUPS
- DEWA : Public Expose
- FISH : Public Expose
- PSDN : Public Expose
- OCAP : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BRMS	500	12,9	BBCA	515	13,9	ASDM	195	19,5	SMAR	-485	-10,0
MYRX	262	6,8	TLKM	208	5,6	DSFI	21	19,4	LMSH	-60	-10,0
ANTM	253	6,5	ASII	184	4,9	IGAR	34	15,9	KARW	-23	-9,9
SUGI	157	4,1	MYRX	174	4,7	SRAJ	24	11,4	SMMT	-18	-9,8
ENRG	111	2,9	SSMS	149	4,0	BTEK	125	9,4	TKIM	-55	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20300	-700	19188	22113	BOW	BSDE	1670	-5	1620	1725	BOW
SMGR	11400	0	10913	11888	BUY	CTRA	1265	-20	1200	1350	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	760	10	740	770	BUY	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW
AKRA	5975	-75	5788	6238	BOW	LPKR	1260	-35	1143	1413	BOW
EMTK	10200	0	10200	10200	BOW	PTPP	3815	-60	3695	3995	BOW
MIKA	2590	0	2478	2703	BUY	PWON	450	3	434	464	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	4935	-90	4800	5160	BOW	WIKA	2870	-35	2768	3008	BOW
TBIG	6600	100	6288	6813	BUY	WSKT	1725	-10	1670	1790	BOW
TLKM	2800	-115	2633	3083	BOW	INDUSTRI					
TOWR	4210	0	4210	4210	BOW	GGRM	49500	-1750	116975	-16225	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	13300	150	13000	13450	BUY	ICBP	12800	-100	12475	13225	BOW
BBNI	5200	0	5050	5350	BUY	KLBF	1320	-40	1258	1423	BOW
BBRI	11000	0	10700	11300	BUY	INDF	5450	-200	5250	5850	BOW
BBTN	1220	-5	1193	1253	BOW	MYOR	25350	0	25350	25350	BOW
BMRI	8725	50	8513	8888		ULTJ	3925	-25	3660	4215	BOW
ANEKA INDUSTRI						UNVR					
ASII	6250	-50	6013	6538	BOW	UNVR	37550	300	36575	38225	BUY
PLANTATION						MSKY					
AALI	18725	475	17588	19388	BUY	MSKY	1105	-20	1033	1198	BOW
SSMS	1680	10	1638	1713	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.